

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemilihan sistem usahatani padi organik di Desa Kebonagung, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul secara signifikan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu produksi, harga jual, dan dummy pekerjaan utama dengan tingkat signifikan pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Pada data lapangan harga jual gabah padi organik lebih tinggi dikarenakan kualitas yang dimiliki lebih baik dan lebih sehat yang mempengaruhi pendapatan petani padi organik lebih tinggi dari petani padi konvensional. Berdasarkan hasil analisis rata-rata peluang pemilihan sistem usahatani padi organik di Desa Kebonagung sebesar 0,6164 atau sebesar 61,64%. Hal ini menunjukkan bahwa peluang pemilihan sistem organik di Desa Kebonagung terbilang dalam kategori sedang, dengan persentase 22% dimana terdapat 13 petani yang memiliki peluang untuk memilih usahatani padi organik.

B. Saran

Pada penelitian ini harga merupakan salah satu faktor signifikan untuk usahatani padi organik. Sebaiknya harga untuk padi organik lebih disesuaikan atau dimaksimalkan lagi, karena harga berpengaruh terhadap pendapatan dan dapat menjadi *branding* bahwa hasil dari usahatani padi organik berkualitas dan menaikkan daya saing pasar dan memperluas pasar. *Branding* dapat dilakukan dengan membuat kemasan menjadi lebih menarik dan juga promosi yang baik agar tidak bergantung pada pasar. Untuk petani yang menjadikan usahatani padi organik sebagai pekerjaan utama diharapkan benar benar atau totalitas dalam menerapkan usahatani secara organik agar dapat meningkatkan kualitas dan

meningkatkan daya saing pasar juga menaikkan pendapatan yang menjadi sumber utama.